

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Upaya Perserikatan Bangsa- Bangsa Dalam Menangani Konflik Sudan dan Sudan Selatan Pasca Kemerdekaan, dengan jangkauan penelitian tahun 2011- 2013. Sudan dan Sudan Selatan mengalami konflik berkepanjangan dari tahun 1975 hingga diakhiri melalui perjanjian *Comprehensive Peace Agreement* pada tahun 2005. Sudan Selatan merupakan bagian dari integrasi Sudan yang mengalami banyak ketimpangan ekonomi dan politik, oleh karenanya Sudan Selatan memilih referendum pada 2011. Pasca kemerdekaan Sudan Selatan, Sudan dan wilayah selatan kembali berkonflik dengan memperebutkan wilayah Heglig. Heglig merupakan wilayah perbatasan antara Sudan dan Sudan Selatan yang kaya akan kandungan minyak.

Akibat konflik yang mengancam regional Afrika maupun mengancam stabilitas keamanan global, PBB masuk melakukan intervensi kepada Sudan dan Sudan Selatan. PBB mengupayakan resolusi konflik dengan melakukan pendekatan *Peacemaking*, *Peacekeeping* dan *Peacebuilding*. PBB mendesak Sudan dan Sudan Selatan untuk melakukan perdamaian, juga PBB menempatkan pasukan militer dan memberikan bantuan dana bagi rekonstruksi pasca konflik di Sudan dan Sudan Selatan. Berdasarkan ancaman PBB sesuai piagam PBB, Sudan dan Sudan Selatan mencapai kesepakatan bilateral bagi kerjasama ekonomi, politik dan perdagangan.